

Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!



Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Aladdin Dan Lampu Yang Menakjubkan

Di negeri yang sangat jauh tinggal Aladdin dan ibunya. Ayah Aladdin telah meninggal bertahun-tahun yang lalu dan sejak itu Aladdin dan ibunya hidup dalam kemiskinan. Suatu hari seorang asing datang kepada Aladdin dan mengatakan bahwa dia adalah pamannya. Aladdin langsung memercayainya dan sang penyihir, karena dialah orang asing itu sebenarnya, yang menghadiahi Aladdin dengan pakaian dan hadiah yang indah.



Setelah beberapa saat sang penyihir membawa Aladdin ke pegunungan. "Saya ingin menunjukkan sesuatu yang ajaib," katanya. Mereka menyalakan api, penyihir itu melemparkan bubuk ke dalam api dan mengucapkan mantra. Bumi mulai bergetar dan sebuah batu datar muncul. "Di bawah batu di tanah itu ada harta karun, itu untukmu Aladdin. Tapi kau harus taat padaku." Penyihir itu memberi Aladdin sebuah cincin yang akan melindunginya dari segala kejahatan dan menurunkan anak itu.

Aladdin mematuhi penyihir itu, mengambil batu itu dan turun. Dia berjalan melalui sebuah ruangan di mana dia tidak diizinkan untuk menyentuh apa pun, berjalan melalui sebuah



kebun di mana dia memetik buah-buahan yang paling lezat dan akhirnya dia sampai pada sebuah lampu yang menyala. Aladdin membawa lampu itu kembali bersamanya. Bahkan sebelum dia berhasil memanjat keluar, penyihir itu meminta lampu itu. Tapi Aladin menolak. Penyihir itu menjadi sangat marah sehingga dia mengunci Aladdin di dalam gua.

Aladdin putus asa dan menangis dalam kegelapan. Pada titik tertentu dia secara tidak sengaja menggosok cincin penyihir. Segera jin besar muncul! Jin membawa Aladdin keluar dari gua dan anak itu berlari pulang secepat yang dia bisa. Di rumah dia memperhatikan bahwa buah yang dia petik telah berubah menjadi permata yang indah. Aladdin memutuskan untuk menjual lampu itu, jadi dia ingin membersihkannya dengan baik. Setelah menggosok lampu beberapa kali muncul jin lain. "Apa yang bisa saya lakukan untuk Anda? Keinginanmu adalah perintah untukku!" kata jin. Aladdin memahami kekuatan yang telah diberikan kepadanya dan memanfaatkannya dengan cerdas. Ibunya dan dia tidak pernah hidup dalam kemiskinan lagi.

Setelah beberapa tahun bahagia, Aladdin melihat sekilas putri sultan di dalam lampu. Seketika, dia jatuh cinta dan ingin menikahinya. Dia mengirim ibunya ke istana untuk berbicara dengan sultan. Ibunya membawa buah ajaib

itu dan kembali sebanyak yang diperlukan agar sultan dapat melihatnya. Setelah melihat permata itu, sultan menyetujui pernikahan itu, tetapi pernikahan itu akan dilangsungkan tiga bulan kemudian.

Sementara Aladdin menunggu tiga bulan itu, menteri terpenting sultan meyakinkan sultan agar membiarkan putranya menikahi sang putri. Ketika berita ini sampai ke Aladdin, dia menjadi marah! Dia menggunakan lampu ajaib untuk memisahkan pasangan yang baru menikah. Dia berhasil dan ketika tiga bulan berakhir, ibu Aladdin kembali ke kastil. Sultan kembali menyetujui pernikahan itu, tetapi kali ini harganya lebih tinggi. Aladdin dapat dengan mudah membelinya dengan bantuan lampu ajaibnya dan juga membiarkan jin membangun istana yang indah untuk pengantinnya. Itu benar-benar keajaiban dunia, dengan marmer terindah dan permata berkilau di mana-mana. Bahkan sultanpun terkesan. Selama bertahun-tahun Aladdin dan putri hidup bahagia dan damai di istana. Orang-orang menyukai mereka dan Aladdin baik kepada semua orang. Penyihir jahat juga mendengar tentang keberhasilan Aladdin dan ingin mendapatkan lampu ajaib dengan cara apapun. Dia melakukan perjalanan ke istana Aladdin dan ketika Aladdin sedang berburu, penyihir itu bisa mencuri lampu ajaib. Dia berkata kepada jin "bawa aku, istana dan putri ke tempat terpencil, jauh, jauh sekali." Ketika Aladdin kembali ke rumah dari



berburu, istana dan putrinya pergi! Dia segera curiga bahwa penyihir jahat ada dibaliknya. Dengan putus asa dia mulai mencari. Tiba-tiba Aladdin ingat bahwa dia masih memiliki cincin penyihir. "Bawa saya ke jendela istri saya," katanya. Dan itu terjadi. Bersama sang putri, Aladdin memikirkan rencana untuk menyingkirkan penyihir itu. Setelah itu jin membawa Aladdin, sang putri dan istana kembali ke tempat asalnya. Dan di sini mereka hidup bahagia selamanya.